

# Profitabilitas, Asimetri Informasi, dan *Financial Leverage* terhadap *Income Smoothing* dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi

Oleh:

Wanda Ardita Sari

Eny Maryanti

Program Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2023

# Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan sebuah indikator yang bisa memberikan informasi terpenting terkait kondisi kinerja sebuah perusahaan kepada berbagai pihak berkepentingan untuk pengambilan suatu keputusan. Salah satu data dalam laporan keuangan yang sangat membantu untuk membuat keputusan dan mengukur efektivitas manajemen yaitu laba. Dengan informasi laba ini, manajemen perusahaan akan mendorong timbulnya perilaku tidak semestinya, yaitu dengan melakukan tindakan income smoothing. Tindakan ini diduga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu asimetri informasi dan financial leverage dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi untuk mengetahui apakah good corporate governance mampu memoderasi hubungan asimetri informasi dan financial leverage terhadap income smoothing. Namun, peneliti menduga dan hal tersebut didukung dari penelitian terdahulu bahwa ada satu faktor lagi yang dapat mempengaruhi income smoothing yaitu profitabilitas, dikarenakan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung melakukan income smoothing guna mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor.

# Rumusan Masalah

- ◆ Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Income Smoothing?
- ◆ Apakah Asimetri Informasi berpengaruh terhadap Income Smoothing?
- ◆ Apakah Financial Leverage berpengaruh terhadap Income Smoothing?
- ◆ Apakah Good Corporate Governance memoderasi Profitabilitas terhadap Income Smoothing?
- ◆ Apakah Good Corporate Governance memoderasi Asimetri Informasi terhadap Income Smoothing?
- ◆ Apakah Good Corporate Governance memoderasi Financial Leverage terhadap Income Smoothing?

# Metode Penelitian

1

## Jenis Penelitian

Penelitian Kuantitatif

3

## Teknik Analisis Data

Menggunakan SPSS 26.0

1. Uji Statistik Deskriptif
2. Analisis Regresi Logistik dan MRA
3. Uji Hipotesis

2

## Sumber Data

Data sekunder yang berupa laporan keuangan

4

## Populasi dan Sampel

Perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 dan menggunakan teknik *purposive sampling*

# Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
	Perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021	98
1	Perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang konsisten menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode 2017-2021	(39)
2	Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah sebagai mata uang pelaporan selama periode 2017-2021	(23)
3	Perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang tidak mengalami kerugian secara berturut-turut selama periode 2017-2021	(21)
	Sampel Penelitian	15
	Periode Pengamatan	5
	Jumlah data pengamatan	75
	Data Tidak Berdistribusi Normal	(5)
	Jumlah Data Keseluruhan	70

# Pengukuran Variabel

## Profitabilitas :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}}$$

## Asimetri Informasi :

$$\text{Spread} = \frac{\text{ask price} - \text{bid price}}{(\text{ask price} + \text{bid price})/2} \times 100\%$$

Keterangan :

Ask price = nilai jual tertinggi saham perusahaan

Bid price = nilai beli terendah saham perusahaan

## Financial Leverage :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

## Income Smoothing :

$$\text{Indeks Eckel} = \frac{CV \Delta I}{CV \Delta S}$$

Apabila :

- $CV \Delta I < CV \Delta S$ , perusahaan digolongkan sebagai perusahaan yang melakukan tindakan *income smoothing* (diberi nilai 1).
- $CV \Delta I > CV \Delta S$ , perusahaan digolongkan sebagai perusahaan yang tidak melakukan *income smoothing* atau bukan *income smoothing* (diberi nilai 0).

## Good Corporate Governance :

Kepemilikan Institusional =

$$\frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Jumlah saham yang Beredar}} \times 100\%$$

# Hasil Penelitian

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.
Step 1 <sup>a</sup>	Profitabilitas	-7.313	8.607	.722	1	.395
	Asimetri Informasi	-.185	.156	1.400	1	.237
	Financial Leverage	-4.217	1.222	11.902	1	.001
	Constant	3.857	1.399	7.599	1	.006

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.
Step 1 <sup>a</sup>	Profitabilitas*GCG	-17.363	8.040	4.663	1	.031
	Asimetri Informasi*GCG	-.119	.784	.023	1	.879
	Financial Leverage*GCG	-16.306	4.869	11.215	1	.001
	Constant	14.214	4.292	10.969	1	.001

# Pembahasan

## a. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Income Smoothing

Pada penelitian ini, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*. Alasannya yaitu tinggi atau rendah suatu profitabilitas pada perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan tersebut untuk melakukan *income smoothing* dan disebabkan para investor tidak menggunakan informasi terkait profitabilitas secara maksimal dalam membuat keputusan berinvestasi sehingga manajemen tidak termotivasi untuk melakukan tindakan *income smoothing* pada variabel tersebut.

## b. Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Income Smoothing

Pada penelitian ini, asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*. Alasannya yaitu adanya pengawasan internal yang ketat, sehingga manajer tidak memiliki peluang untuk melakukan tindakan-tindakan kecurangan seperti *income smoothing* guna menutupi informasi laporan keuangan yang ada.

## c. Pengaruh Financial Leverage Terhadap Income Smoothing

Pada penelitian ini, financial leverage berpengaruh terhadap *income smoothing*. Alasannya yaitu perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi umumnya lebih berhati-hati dalam melaporkan pendapatan mereka untuk mengurangi risiko atau kemungkinan gagal membayar utang, dalam situasi ini perusahaan cenderung meminimalisir tindakan *income smoothing* untuk mencegah peningkatan beban utang.

# Pembahasan

## d. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Income Smoothing dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi

Pada penelitian ini, *good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *income smoothing*. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung melakukan tindakan *income smoothing*. Dengan menerapkan prinsip *good corporate governance* yang optimal dan memastikan struktur pengawasannya berjalan efisien, perusahaan akan memberikan informasi atau laporan keuangan yang lebih transparan, akurat, dan tidak melakukan manipulasi laba, sehingga dapat mengurangi atau meminimalisir ruang gerak perusahaan untuk melakukan tindakan *income smoothing*.

## e. Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Income Smoothing dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi

Pada penelitian ini, *good corporate governance* tidak mampu memoderasi pengaruh asimetri informasi terhadap *income smoothing*. *Good corporate governance* dengan proksi kepemilikan institusional belum bisa memberikan pengawasan yang lebih baik dan efektif terhadap manajemen dan mereka tidak mampu mengatasi keterkaitan *income smoothing* dengan asimetri informasi. Ini dikarenakan para investor institusi juga memiliki keterbatasan pengetahuan dan tidak memiliki akses penuh terhadap informasi internal perusahaan, selain itu manajemen yang melakukan tindakan *income smoothing* juga tidak memberikan informasi yang cukup kepada pemangku kepentingan untuk mendeteksi tindakan kecurangan ini

# Pembahasan

## f. Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap *Income Smoothing* dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi

Pada penelitian ini, *good corporate governance* mampu memoderasi pengaruh *financial leverage* terhadap *income smoothing*. Karena membutuhkan lebih banyak aset untuk memenuhi kewajibannya, perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi dikatakan lebih berisiko. Risiko yang ditanggung oleh pemilik modal meningkat seiring dengan jumlah utang yang ditanggung perusahaan. Hal ini bisa mempersulit perusahaan untuk menarik pihak investor atau pihak yang ingin meminjamkan modal kepada perusahaan, sehingga memunculkan keinginan manajemen untuk melakukan praktik *income smoothing*. Dengan menerapkan prinsip *good corporate governance* secara konsisten, hal ini akan mengurangi perilaku oportunistis para manajer dan menjadi penghalang kegiatan rekayasa kinerja perusahaan yang mengakibatkan laporan keuangan tidak akurat mencerminkan nilai perusahaan yang sebenarnya. Semakin baik dan efektif penerapan *good corporate governance*, maka dapat menekan perusahaan melakukan *income smoothing*. Dengan demikian, *good corporate governance* mampu meminimalisir perusahaan yang memiliki *financial leverage* tinggi melakukan tindakan *income smoothing*.

# Kesimpulan

- a. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap income smoothing
- b. Asimetri Informasi tidak berpengaruh terhadap income smoothing
- c. Financial leverage berpengaruh terhadap income smoothing
- d. Good corporate governance mampu memoderasi profitabilitas terhadap income smoothing
- e. Good corporate governance tidak mampu memoderasi asimetri informasi terhadap income smoothing
- f. Good corporate governance mampu memoderasi financial leverage terhadap income smoothing

# Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat membantu investor dalam memahami bagaimana kebijakan pengelolaan laba (income smoothing) yang dapat dipengaruhi oleh profitabilitas, asimetri informasi, dan financial leverage. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor ini, investor dapat mengambil keputusan investasi yang lebih cerdas dan informasi yang lebih akurat. Selain itu, investor dapat menggunakan penelitian ini sebagai dasar untuk memilih perusahaan dengan praktik yang lebih transparan dan pengelolaan yang baik.

# Referensi

- a. T. Setyaningsih, T. P. Astuti, dan Y. Harjito, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018,” *J. Ilm. Edunomika*, vol. 5, no. 1, hal. 34, 2021, doi: 10.29040/jie.v5i1.1468.
- b. N. Istikasari dan Wahidahwati, “Pengaruh Asimetri Informasi dan Financial Leverage terhadap Income Smoothing dengan Good Corporate Governance sebagai Pemoderasi,” *Reviu Akunt. dan Bisnis Indones.*, vol. 6, no. 2, hal. 125–145, 2022, doi: 10.18196/rabin.v6i2.16045.
- c. G. Ramanel dan T. P. Susilo, “Peran Financial Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Income Smoothing,” *Media Ris. Akunt.*, vol. 8, no. 2, hal. 211–232, 2018.
- d. S. Hidayah, K. Djuanta, dan C. H. Pansuri, “Pengaruh Profitabilitas terhadap Perataan Laba dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi,” *J. Wahana Akunt.*, vol. 05, no. 02, hal. 058–069, 2020.
- e. R. Sari dan D. Darmawati, “Pengaruh Cash Holding Dan Financial Leverage Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating,” *J. Apl. Akunt.*, vol. 6, no. 1, hal. 100–121, 2021, doi: 10.29303/jaa.v6i1.113.

